



► KESEHATAN ANAK

Dinkes Masih Gencarkan Imunisasi JE

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja telah menggelar imunisasi *Japanese Encephalitis* (JE) serentak selama dua bulan, September-Oktober. Pekan ini, puskesmas masih menggelar *sweeping* untuk anak yang belum imunisasi.

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menjelaskan target imunisasi JE menasar 82.000 anak. Sampai pekan ini sudah terealisasi sekitar 95%-96%. "Sudah sekitar 80.000 anak yang divaksinasi," ujarnya, Kamis (7/11).

Pekan ini, Dinkes melalui puskesmas menggelar *sweeping* bagi anak yang belum diimunisasi. "Puskesmas berkirim surat ke wilayah untuk mengajak anak yang belum divaksinasi agar segera vaksin ke puskesmas," katanya.

Ia mengungkapkan, kendala dalam imunisasi JE yakni banyaknya penolakan dari orang tua anak. Mereka mengirimkan surat tidak mau divaksin dengan berbagai alasan.

Beberapa alasan penolakan di antaranya karena keyakinan tidak mau divaksin apapun, menganggap tidak perlu dan takut efeknya.

"Yang banyak karena keyakinan, ada juga yang belum merasa perlu, menganggap vaksinasi hanya untuk bayi, kemudian siapa yang mau menanggung dampaknya," katanya.

Penolakan berasal dari orang tua terjadi, karena anak cenderung menurut saja. Penolakan ini juga di luar kondisi klinis anak. "Bukan karena kondisi klinis, kalau sakit otomatis tidak boleh divaksin. Jadi yang boleh divaksin anak yang sehat. Karena vaksin menumbuhkan antibodi, memicu pembentukan antibodi," katanya.

Sweeping dilakukan untuk mengupayakan cakupan yang lebih

besar dari imunisasi JE agar bisa menangkal penyakit tersebut di Kota Jogja. "Semakin tinggi cakupan vaksin, penyakit semakin bisa dicegah," katanya.

Dari pemantauan Dinkes Kota Jogja dari 2013, di Kota Jogja sampai saat ini belum ditemukan kasus JE. "Kasus JE di DIY ada 13 dari tahun 2013. Kasusnya tersebar di beberapa wilayah, namun di Kota Jogja tidak ditemukan kasus. Imunisasi ini digelar untuk membantu pembentukan kekebalan komunitas, tidak hanya individu, maka dilaksanakan serentak di DIY," kata dia. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005